

## Audit Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis Cobit 4.1

**Nadila Ayudiapasa**

STMIK Kaputama

Email: [nadillaayudiapasa25@gmail.com](mailto:nadillaayudiapasa25@gmail.com)

**Pujiani Pujiani**

STMIK Kaputama

Email: [pujiani0810@gmail.com](mailto:pujiani0810@gmail.com)

**Ratna Cantika**

STMIK Kaputama

Email: [ratnacantika1001@gmail.com](mailto:ratnacantika1001@gmail.com)

Alamat: Jl. Veteran No. 4A-9A, Binjai, Sumatera Utara

Korespondensi Penulis: [nadillaayudiapasa25@gmail.com](mailto:nadillaayudiapasa25@gmail.com)

**Abstract.** *Employee attendance information systems are an important component in human resource (HR) management in various organizations. Auditing attendance system information is necessary to ensure that the system runs effectively and efficiently, and complies with applicable regulations and policies. COBIT 4.1 (Control Objectives for Information and Associated Technologies) is an audit framework that can be used to deploy attendance information systems. This research aims to conduct an audit of the employee attendance information system using the COBIT 4 framework. This audit was carried out to evaluate the effectiveness of internal control, compliance with regulations, and operational efficiency of the employee attendance information system at XYZ company. The research method used is a combination of qualitative and quantitative, including interviews, observation and testing. The research results show that in general the employee attendance information system has been running well, but there are still several findings related to control and compliance weaknesses that need to be improved. The recommendations provided include improving access rights management, monitoring activities, as well as improving procedures and documentation.*

**Keywords:** *Information System Audit, Attendance Information System, COBIT 4.1, IT Governance, IT Management.*

**Abstrak.** Sistem informasi absensi karyawan merupakan komponen penting dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di berbagai organisasi. Audit sistem informasi absensi diperlukan untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan efektif dan efisien, serta mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku. COBIT 4.1 (Control Objectives for Information and Related Technologies) merupakan kerangka kerja audit yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi absensi. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan audit terhadap sistem informasi absensi karyawan menggunakan kerangka kerja COBIT 4. Audit ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dan efisiensi operasional sistem informasi absensi karyawan di perusahaan XYZ. Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif, meliputi wawancara, observasi, dan pengujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum sistem informasi absensi karyawan telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat beberapa temuan terkait kelemahan pengendalian dan kepatuhan yang perlu diperbaiki. Rekomendasi yang diberikan mencakup peningkatan manajemen hak akses, pemantauan kegiatan, serta penyempurnaan prosedur dan dokumentasi.

**Kata kunci:** Information System Audit, Attendance Information System, COBIT 4.1, IT Governance, IT Management.

### LATAR BELAKANG

Pengelolaan Sistem informasi absensi digunakan untuk mencatat kehadiran dan ketidakhadiran karyawan. Data absensi digunakan untuk berbagai keperluan, seperti perhitungan gaji, pemberian cuti, dan evaluasi kinerja. Sistem informasi absensi yang efektif

dan efisien dapat membantu meningkatkan produktivitas karyawan dan mengurangi biaya operasional.

Audit sistem informasi absensi diperlukan untuk memastikan bahwa sistem berjalan dengan baik dan mematuhi peraturan dan kebijakan yang berlaku. COBIT 4.1 (2019) merupakan kerangka kerja audit yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi absensi. COBIT 4.1 menyediakan panduan untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang terkait dengan sistem informasi.

Sistem informasi absensi karyawan merupakan komponen penting dalam manajemen sumber daya manusia di perusahaan. Sistem ini berperan dalam mencatat kehadiran, ketidakhadiran, dan waktu kerja karyawan, yang menjadi dasar dalam perhitungan kompensasi, evaluasi kinerja, dan perencanaan sumber daya manusia. Oleh karena itu, efektivitas dan efisiensi sistem informasi absensi karyawan perlu diaudit secara berkala untuk memastikan pengendalian internal yang memadai, kepatuhan terhadap peraturan, dan optimalisasi operasional.

## **KAJIAN TEORITIS**

COBIT 4 (Control Objectives for Information and related Technology) adalah kerangka kerja tata kelola teknologi informasi yang dikembangkan oleh ISACA (Information Systems Audit and Control Association). COBIT 4 terdiri dari 34 proses TI yang dikelompokkan ke dalam 4 domain, yaitu Plan and Organize (PO), Acquire and Implement (AI), Deliver and Support (DS), dan Monitor and Evaluate (ME). Dalam konteks audit sistem informasi absensi karyawan, proses-proses yang relevan mencakup:

- PO1 - Define a Strategic IT Plan
- PO4 - Define the IT Processes, Organization, and Relationships
- DS1 - Define and Manage Service Levels
- DS5 - Ensure Systems Security
- DS11 - Manage Data
- ME1 - Monitor and Evaluate IT Performance
- ME4 - Provide IT Governance

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak manajemen dan staf terkait, observasi langsung terhadap sistem informasi absensi karyawan, serta pengujian terhadap fitur dan pengendalian sistem. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan kerangka kerja COBIT 4 untuk

mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dan efisiensi operasional sistem informasi absensi karyawan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak manajemen dan staf terkait, observasi langsung terhadap sistem informasi absensi karyawan, serta pengujian terhadap fitur dan pengendalian sistem. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan kerangka kerja COBIT 4 untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dan efisiensi operasional sistem informasi absensi karyawan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak manajemen dan staf terkait, observasi langsung terhadap sistem informasi absensi karyawan, serta pengujian terhadap fitur dan pengendalian sistem. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan kerangka kerja COBIT 4 untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dan efisiensi operasional sistem informasi absensi karyawan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Bhatt, G. D., & Grover, V. (2005). Types of Information Technology Capabilities and Their Role.
- Gartner. (2019). Magic Quadrant for Content Services Platforms. Stamford, CT: Gartner, Inc.
- ISACA. (2005). COBIT 4.0: Control Objectives for Information and related Technology. Illinois: IT Governance Institute.
- ISACA. (2007). COBIT 4.1: Framework for IT Governance and Control. Rolling Meadows, IL: ISACA.
- ISACA. (2012). COBIT 5: A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT. Rolling Meadows, IL: ISACA.
- ISACA. (2013). COBIT 5: A Business Framework for IT Governance and Control. Illinois: IT Governance Institute.
- ISACA. (2019). COBIT 2019 Framework: Introduction and Methodology. Rolling Meadows, IL: ISACA.

- ISO/IEC 27001:2013 Information technology -- Security techniques -- Information security management systems -- Requirements.
- ISO/IEC 38500:2015 Information technology -- Governance of IT for the organization.
- ITGI. (2003). Board Briefing on IT Governance (2nd ed.). Rolling Meadows, IL: IT Governance Institute.
- Kearns, G. S., & Sabherwal, R. (2007). Strategic Alignment Between Business and Information Technology: A Knowledge-Based View of Behaviors, Outcome, and Consequences. *Journal of Management Information Systems*, 23(3), 129-162.
- Lacity, M. C., & Willcocks, L. P. (2014). Nine Practices for Best-in-Class BPO Performance. *MIS Quarterly Executive*, 13(1).
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th ed.). Pearson.
- Luftman, J. (2003). Assessing IT/Business Alignment. *Information Systems Management*, 20(4), 9-15.
- Nolan, R., & McFarlan, F. W. (2005). Information Technology and the Board of Directors. *Harvard Business Review*, 83(10), 96-106.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011). *Management Information Systems* (10th ed.). McGraw-Hill.
- Turban, E., Volonino, L., & Wood, G. R. (2013). *Information Technology for Management: Advancing Sustainable, Profitable Business Growth* (9th ed.). Wiley.
- Weill, P., & Ross, J. W. (2004). *IT Governance: How Top Performers Manage IT Decision Rights for Superior Results*. Harvard Business Review Press.
- Weill, P., & Vitale, M. (2002). What IT Infrastructure Capabilities are Needed to Implement E-Business Models? *MIS Quarterly Executive*, 1(1), 17-34.